

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Manajemen

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen sendiri merupakan sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan didalam suatu organisasi. Untuk lebih jelasnya berikut ini beberapa pengertian dari sistem informasi manajemen menurut beberapa ahli:

Menurut Kelly dalam Sutabri (2005:91), Sistem Informasi Manajemen merupakan perpaduan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis. Pengertian

Sistem Informasi Manajemen menurut Kadir (2014:106), SIM adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Menurut Zakiyudin (2011:15), Pengertian Sistem Informasi Manajemen (management information system) adalah suatu sistem informasi manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

Menurut Komaruddin dalam Nuraida (2014:34) Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan seperangkat prosedur yang terorganisasi dengan sistematis yang jika dilaksanakan akan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan keputusan.

Menurut Murdick dalam Rochaety (2013:10), “SIM adalah proses komunikasi dimana input direkam, disimpan, dan diambil kembali untuk menyajikan keputusan yang berbentuk output mengenai perencanaan, pengoperasian, dan pengendalian”.

Sedangkan menurut Hartono (2013:20), Sistem Informasi Manajemen “adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan.

Berdasarkan berbagai pengertian dari para ahli, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sistem yang berfungsi untuk mengolah data-data yang terkait dengan kegiatan manajemen suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2.1.2 Manfaat Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Menurut Taufiq (2013:63) manfaat SIM yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai tanpa mengharuskan adanya sistem informasi.
2. Manajemen tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
7. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
8. Organisasi menggunakan SIM untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

2.1.3 Macam-Macam Laporan Yang Dihasilkan SIM

Macam-macam laporan yang dihasilkan sim menurut Kadir (2014:107), yaitu:

1. Laporan Periodis, adalah laporan yang dihasilkan dalam selang waktu tertentu seperti harian, mingguan, bulanan, kuartalan, dan sebagainya.
2. Laporan Ikhtisar, adalah laporan yang memberikan ringkasan terhadap sejumlah data/informasi.
3. Laporan Perkecualian, adalah laporan yang hanya muncul kalau terjadi keadaan yang tidak normal. Sebagai contoh, manajer pembelian mungkin memerlukan laporan pengiriman barang dan pemasok yang sudah terlambat satu minggu. Laporan ini hanya muncul kalau keadaan yang diminta terpenuhi.
4. Laporan Perbandingan, adalah laporan yang menunjukkan dua atau lebih himpunan informasi yang serupa dengan maksud untuk dibandingkan.

2.2 Manajemen Penjualan

2.2.1 Pengertian Penjualan

Menurut Swastha (2001:8) “Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang dihasilkan”.

Pengertian Penjualan menurut Swastha (2009:10) adalah interaksi antara individu saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan bagi pihak lain.

2.2.2 Tujuan Penjualan

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya dapat menentukan keberhasilan perusahaan, apabila perusahaan mampu menjual produk yang dijual dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Menurut Swastha (2009:80) tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu:

1. Mencapai Volume Penjualan

Dalam melakukan aktivitas menjual tidak terlepas dari beberapa banyak barang yang sudah dijualnya, bahkan sebuah perusahaan selalu mempunyai target dalam melakukan penjualan.

2. Mendapatkan Laba Tertentu

Banyak diantara penjual yang melakukan aktivitas penjualan hanya karena ingin mendapatkan suatu keuntungan.

3. Menunjang Pertumbuhan Perusahaan

Pada umumnya banyak perusahaan yang berkembang dan tumbuh karena penjualan meningkat, baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan non jasa. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa banyak produk atau barang yang dijualnya dan seberapa besar hasil yang diperoleh.

2.3 Sistem Pengolah Transaksi (TPS)

2.3.1 Pengertian Sistem Pengolah Transaksi

Pengertian Sistem Pengolahan Transaksi (*transaction processing system*) menurut Sutabri (2005:191) “adalah sebuah sistem yang digunakan untuk keperluan transaksi sehari-hari”. Sistem ini sangat berguna untuk menghasilkan/memproduksi data. Daur ulang informasi TPS (*transaction processing system*) akan mendapatkan data dari luar dan dalam.

2.3.2 Sistem Informasi Penjualan

Penjualan merupakan salah satu faktor dalam kemajuan dan kelangsungan perusahaan, karena pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan digunakan untuk membiayai kelangsungan perusahaan oleh sebab itu perusahaan harus mempertimbangkan pentingnya peranan sistem informasi penjualan. Adapun pengertian sistem informasi penjualan menurut beberapa ahli:

Menurut Yulianti dalam Furqon (2013:18), “sistem informasi penjualan adalah sistem informasi yang menyangkut pengolahan data penjualan”. Dengan demikian sistem informasi penjualan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu sistem penjualan dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Furqon (2013:18), sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah data-data terkait dengan kegiatan penjualan baik dari transaksi pembelian sampai transaksi penjualan digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan tersebut.

Berdasarkan berbagai pengertian dari para ahli, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi penjualan merupakan sistem yang berfungsi untuk mengolah data-data yang terkait dengan kegiatan penjualan suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan dari proses penjualan tersebut.

2.4 Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic merupakan salah satu aplikasi pemrograman visual yang memiliki bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari. Basis bahasa pemrograman yang digunakan dalam Visual Basic adalah bahasa BASIC (Beginners All-Purpose Symbolic Instruction Code) yang merupakan salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang sederhana dan mudah dipelajari. Dengan Visual Basi,

kita bisa membuat program dengan aplikasi GUI (Graphical User Interface) atau program yang memungkinkan pengguna komputer berkomunikasi dengan komputer tersebut menggunakan grafik atau gambar.

Microsoft Visual Basic 6.0 menyediakan berbagai perangkat control yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi dalam sebuah form baik aplikasi kecil, sederhana hingga ke aplikasi pengolahan database.

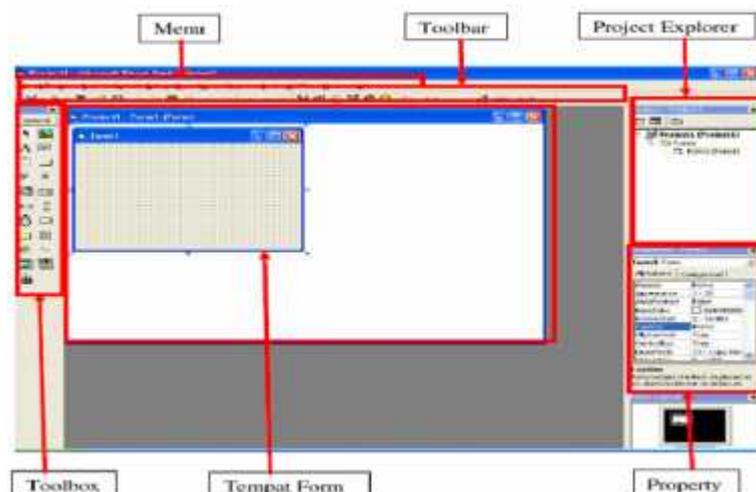
2.4.1 Keunggulan dan Kekurangan Microsoft Visual Basic 6.0

2.4.1.1 Keunggulan Microsoft Visual Basic 6.0:

1. Bahasa yang sederhana sehingga dapat memudahkan proses penggunaannya.
2. Mempunyai tampilan yang lengkap, menarik, dan dapat dijalankan pada semua jenis windows.
3. Dapat mengakses data dengan cepat dan akurat.
4. Microsoft Visual Basic 6.0 dapat dibuat sistem jaringan.
5. Microsoft Visual Basic 6.0 lebih interaktif.

2.4.1.2 Kekurangan Microsoft Visual Basic 6.0:

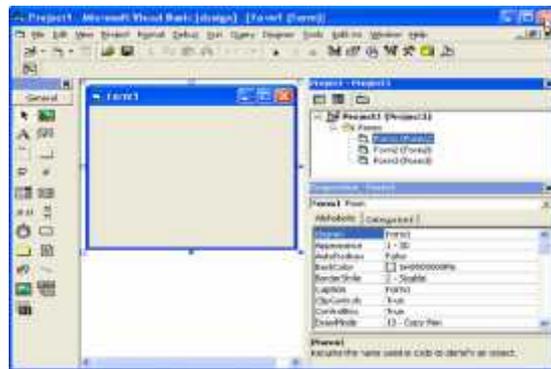
Kekurangan Microsoft Visual Basic 6.0 terletak pada desain *report*. Tampilan dan fasilitas report dari Microsoft Visual Basic 6.0 tidak sebaik dan sebagus *software-software* lain. Misalnya, fasilitas *report wizard* pada *Visual Foxpro* versi 7 yang dapat memudahkan programmer dalam membuat *report*. (<https://sigit4freedom.wordpress.com/2009/07/03/pengertian-umum-vb-6-0/>, Sigit, 3 Juli 2009)



Gambar 2.1: Tampilan Jendela Program Visual Basic 6.0

2.4.2 Mengenal Elemen-elemen Visual Basic 6.0

Sebelum bekerja menggunakan Visual Basic 6.0 kita harus terlebih dahulu mengetahui fungsi dan kegunaan elemen-elemen yang terdapat pada jendela Visual Basic 6.0. Berikut ini adalah penjelasan elemen-elemen yang terdapat pada jendela Visual Basic 6.0 menurut Andi (2008:7):



Gambar 2.2: Tampilan Elemen-elemen Visual Basic.6.0

- **Title Bar**

Merupakan batang judul yang terletak pada bagian atas jendela program. Visual Basic yang berfungsi untuk menunjukkan nama proyek yang sedang aktif.



Gambar 2.3: Tampilan Title Bar

- **Menu Bar**

Merupakan batang menu yang berisi menu-menu utama, seperti File, Edit, View, Project, dan lain-lain yang berfungsi untuk mengoperasikan program Visual Basic 6.0.



Gambar 2.4: Tampilan Menu Bar

- **Main Toolbar**

Merupakan sebuah batang tool yang berisi tombol-tombol dengan gambar ikon yang dapat diklik untuk melakukan suatu perintah khusus secara cepat.



Gambar 2.5: Tampilan Main Toolbar

- **Toolbox**

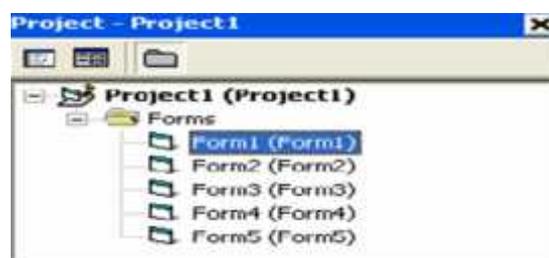
Merupakan kotak perangkat yang terdiri atas beberapa class objek yang digunakan dalam proses pembuatan aplikasi.



Gambar 2.6: Tampilan Toolbox

- **Project**

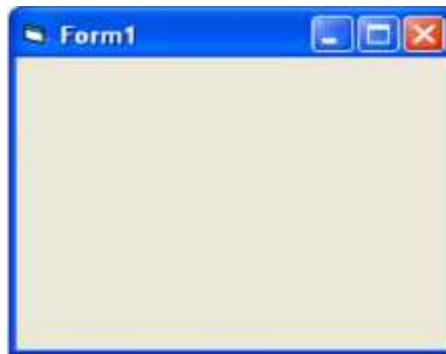
Merupakan jendela yang digunakan untuk menampilkan proyek-proyek, form-form, atau modul-modul yang terlibat dalam proses pembuatan aplikasi.



Gambar 2.7:Tampilan Jendela Project Explorer

- **Form**

Merupakan tempat yang digunakan untuk merancang aplikasi yang sedang dibuat. Di dalam form kita dapat merancang sebuah program aplikasi dengan menempatkan kontrol-kontrol yang ada di bagian toolbox.



Gambar 2.8: Tampilan Form

Jika ingin mengaktifkan form, gunakan salah satu cara berikut:

1. Klik tombol **View Object** pada jendela Project.
2. Klik menu **View**, pilih perintah **Object**.
3. Tekan tombol **Shift + F7** pada keyboard.

- **Jendela Code**

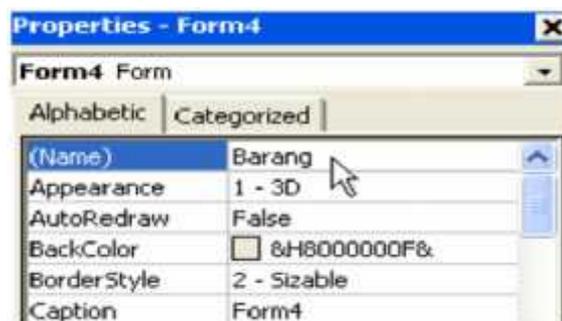
Merupakan jendela yang digunakan untuk menampilkan atau menuliskan kode program.



Gambar 2.9: Tampilan Jendela Code

Untuk mengaktifkan jendela Code, gunakan salah satu cara berikut:

1. Klik tombol **View Code** pada jendela Project.
 2. Klik menu **View**, pilih perintah **Code**.
 3. Klik ganda pada form atau kontrol yang sudah di sisipkan pada form.
- **Jendela Properties**
Merupakan jendela yang digunakan untuk menampilkan dan mengubah properti-properti yang dimiliki sebuah objek. Pada jendela Properties terdapat dua pilihan tabulasi, yaitu **Alphabetic** (urut berdasarkan abjad) dan **Categorized** (urut berdasarkan kelompok).



Gambar 2.10: Tampilan Jendela Properties

- **Jendela Form Layout**
Merupakan jendela yang digunakan untuk mengatur posisi form pada layar monitor saat program dijalankan.
Untuk memindahkan posisi form melalui jendela Form Layout View, lakukan proses klik tahan dan geser ke posisi yang diinginkan. Selanjutnya tekan **F5** pada keyboard untuk melihat hasil perubahan posisi form.



Gambar 2.11: Tampilan Jendela Form Layout View

- **Jendela Immediate**

